

ITS Sosialisasikan Jadwal Penerimaan Mahasiswa Baru

Achmad Sarjono - JATIM.INDONESIASATU.ID

May 2, 2022 - 19:41



Dr rer pol Heri Kuswanto MSi dan Dr Siti Machmudah ST MEng dalam acara Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru

SURABAYA – Mendekati tahun ajaran baru, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) membuka pendaftaran bagi calon mahasiswa baru baik untuk program sarjana, sarjana terapan, maupun pascasarjana. Untuk memperdalam informasi ini kepada khalayak umum, ITS mengadakan Sosialisasi Penerimaan

Mahasiswa Baru 2022, Jumat (22/4).

Direktur Pendidikan ITS, Dr Siti Machmudah ST MEng, menjelaskan bahwa pendaftaran jalur seleksi prestasi untuk program sarjana akan dibuka pada 25 April hingga 31 Mei 2022 mendatang. Seleksi prestasi didasarkan pada nilai rapor peserta dan kriteria lainnya. Pemegang Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) juga boleh mendaftar ke ITS melalui jalur ini. "Pendaftar yang mempunyai KIP-K tidak akan dikenai biaya pendaftaran," lanjutnya.

Untuk pendaftaran Program Sarjana Kelas Internasional atau International Undergraduate Program (IUP), gelombang kedua dibuka pada 25 April hingga 29 Mei 2022 disusul gelombang ketiga pada 13 Juni hingga 11 Juli 2022. Program ini mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan internasional sehingga para pendaftar diharuskan menyertakan tes kemampuan bahasa Inggris. Nilai rapor atau scholastic aptitude test (SAT) dapat digunakan untuk mendaftar di gelombang kedua sedangkan nilai UTBK atau tes kemampuan akademik (TKA) ITS untuk gelombang ketiga.



Jadwal penerimaan mahasiswa baru ITS 2022 untuk program sarjana dan sarjana terapan

Jalur Seleksi Kemitraan (SKM) ITS dibuka pada 1 hingga 26 Juni 2022. Jalur ini diperuntukkan bagi siswa SMA/SMK sederajat yang orang tuanya bekerja di perusahaan mitra ITS. Masyarakat umum juga dapat memanfaatkan pendaftaran Jalur Mandiri. Kedua jalur tersebut menggunakan nilai UTBK atau TKA ITS dan kriteria lainnya sebagai dasar seleksinya. "Mereka juga nantinya akan dikenakan kewajiban membayar sumbangan pengembangan institusi (SPI)," tambahnya Dosen Departemen Teknik Kimia ini.

Jalur seleksi penerimaan untuk sarjana terapan (D4) pada tahun ini tidak dibuka bersamaan dengan SNMPTN dan SBMPTN untuk program sarjana. ITS akan membuka pendaftaran jalur seleksi reguler dan mandiri untuk D4 pada 6 Juni hingga 15 Juli 2022 mendatang. Kedua jalur seleksi ini menggunakan nilai UTBK atau TKA ITS serta prestasi baik akademik maupun non-akademik yang dimiliki

oleh pendaftar.

TKA ITS sendiri akan dilaksanakan pada 2 hingga 3 Juli dan 16 hingga 17 Juli 2022 mendatang secara hybrid. Peserta bisa melaksanakan tes secara daring maupun luring dengan datang langsung ke Kampus ITS. Tes ini terdiri tes potensial akademik (TPA), tes kemampuan dasar (TKD), dan ujian masuk (UM) desain untuk beberapa program studi tertentu. “UM dibutuhkan untuk masuk program studi yang berkaitan dengan seni seperti Desain Produk, Desain Interior, dan Desain Komunikasi Visual,” ungkapnya.

The infographic features a blue background with white text. At the top left is the ITS logo with the tagline 'ADVANCING HUMANITY'. At the top right is the 'Kampus Merdeka' logo. The main title 'Tes Kemampuan Akademik (TKA)' is centered at the top. Below the title, a paragraph explains that TKA-ITS is a selection test for students continuing their studies at ITS through SKM, IUP Gel. 3, and VRM. Three hexagonal boxes represent the test categories: a green box for 'TPA + TKD Soshum', a yellow box for 'TPA + TKD Saintek', and a blue box for 'TPA + UM Desain'. At the bottom, there are social media icons for Facebook, Instagram, Twitter, and YouTube, along with the text 'Institut Teknologi Sepuluh Nopember' and '@its_campus, @its_admission'.

TKA ITS yang diberlakukan untuk jalur SKM, IUP gelombang 3, serta vokasi reguler dan mandiri (VRM)

Sementara itu, Program Pascasarjana ITS saat ini sudah membuka gelombang kedua untuk dua jalur masuk mahasiswa baru yaitu jalur reguler dan jalur riset. Gelombang kedua ini berlangsung sejak 14 April hingga 17 Juli 2022 mendatang. “Jalur riset diperuntukkan bagi orang-orang yang memiliki passion lebih di bidang riset terkait dan mewadahi mereka yang bekerja di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN),” ungkap Direktur Pascasarjana dan Pengembangan Akademik ITS, Dr rer pol Heri Kuswanto MSi.

Berbeda dengan gelombang pertama, gelombang kedua kali ini menawarkan kelas pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kelas ini memberikan fleksibilitas bagi calon mahasiswa yang bekerja jauh dari kampus dan memiliki keterbatasan waktu untuk turut hadir dalam kelas luring. “Kegiatan ujian akan dilangsungkan secara luring, tetapi mahasiswa yang berada di luar Gerbangkertosusila bisa melaksanakan ujian secara daring,” tutupnya. (*)

Reporter: Dian Nizzah Fortuna

Redaktur: Septian Chandra Susanto